



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 83/1200/PASAR MINGGU
TELEPON (021) 7804116 - 7806131 FAKSIMILI (021) 7806305
WEBSITE <http://www.pertanian.go.id>

PENGUMUMAN

NOMOR : B-1557/Kp.110/A2/06/2021

TENTANG

SELEKSI PENGADAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2021

Kementerian Pertanian Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 870 Tahun Anggaran 2021 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2021, memberikan kesempatan kepada Warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk mengikuti seleksi Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Pertanian.

I. UNIT KERJA YANG MENDAPATKAN ALOKASI FORMASI

1. Sekretariat Jenderal;
2. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian;
3. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan;
4. Direktorat Jenderal Hortikultura;
5. Direktorat Jenderal Perkebunan;
6. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan;
7. Inspektorat Jenderal;
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
9. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian;
10. Badan Ketahanan Pangan;
11. Badan Karantina Pertanian;
12. Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Kementerian Pertanian.

II. JABATAN, KUALIFIKASI PENDIDIKAN, JENIS DAN JUMLAH KEBUTUHAN/FORMASI SERTA PENGELOMPOKKAN FORMASI

Nama Jabatan, Kualifikasi Pendidikan, Alokasi Kebutuhan/Formasi dan Unit Kerja Penempatan secara detail dapat diakses di laman <http://cpns.pertanian.go.id>.

A. Jabatan, Kualifikasi Pendidikan, Jenis Dan Jumlah Kebutuhan/Formasi

No	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Formasi					Ket
			Jumlah	Umum	Lulusan Terbaik	Penyandang Disabilitas	Putra/Putri Papua dan Papua Barat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A. JABATAN FUNGSIONAL								
1	AHLI PERTAMA - ANALIS ANGGARAN	S-1 EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN - S-1 EKONOMI MANAJEMEN - S-1 EKONOMI PEMBANGUNAN - S-1 STUDI PEMBANGUNAN	1	1	0	0	0	
2	AHLI PERTAMA - ANALIS HUKUM	S-1 HUKUM - S-1 ILMU HUKUM	1	1	0	0	0	
3	AHLI PERTAMA - ANALIS KEBIJAKAN	S-2 KEBIJAKAN PUBLIK	1	1	0	0	0	
4	AHLI PERTAMA - ANALIS KETAHANAN PANGAN	S-1 ILMU GIZI - S-1 PERTANIAN - S-1 TEKNOLOGI PANGAN	6	4	2	0	0	
5	AHLI PERTAMA - ANALIS PENGELOLAAN KEUANGAN APBN	S-1 EKONOMI MANAJEMEN - S-1 EKONOMI KEUANGAN - S-1 EKONOMI MANAJEMEN KEUANGAN - S-1 EKONOMI AKUNTANSI	3	1	2	0	0	
6	AHLI PERTAMA - ANALIS PERKARANTINAAN TUMBUHAN	S-1 HAMA PENYAKIT TUMBUHAN - S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	31	29	2	0	0	
7	AHLI PERTAMA - ANALIS SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR	S-1 ADMINISTRASI PUBLIK - S-1 KEBIJAKAN PUBLIK - S-1 MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK - S-1 ADMINISTRASI NEGARA - S-1 HUKUM - S-1 MANAJEMEN SDM	25	21	1	2	1	23 formasi dapat diisi Penyandang Disabilitas
8	AHLI PERTAMA - ARSIPARIS	S-1 ADMINISTRASI PUBLIK - S-1 MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK - S-1 ADMINISTRASI NEGARA - S-1 MANAJEMEN SDM - S-1 KEARSIPAN	7	7	0	0	0	
9	AHLI PERTAMA - AUDITOR	DOKTER HEWAN (PROFESI)	10	1	1	0	0	
		S-1 AKUNTANSI - S-1 EKONOMI PERTANIAN - S-1 PERTANIAN - S-1 TEKNOLOGI PERTANIAN - S-1 MEKANISASI PERTANIAN		4	4	0	0	
10	AHLI PERTAMA - DOKTER GIGI	DOKTER GIGI	1	1	0	0	0	
11	AHLI PERTAMA - DOKTER HEWAN KARANTINA	DOKTER HEWAN (PROFESI)	31	29	2	0	0	
12	AHLI PERTAMA - GURU BAHASA INGGRIS	S-1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	2	2	0	0	0	
13	AHLI PERTAMA - GURU MATEMATIKA	S-1 PENDIDIKAN MATEMATIKA	2	2	0	0	0	
14	AHLI PERTAMA - MEDIK VETERINER	DOKTER HEWAN (PROFESI)	1	1	0	0	0	
15	AHLI PERTAMA - PENELITI	S-2 AGRONOMI - S-2 AGROTEKNOLOGI - S-2 ILMU PERTANIAN	49	1	0	0	0	
		S-2 AGRONOMI - S-2 SOSIAL EKONOMI PERTANIAN		2	2	0	0	

No	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Formasi					Ket
			Jumlah	Umum	Lulusan Terbaik	Penyangang Disabilitas	Putra/Putri Papua dan Papua Barat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		S-2 EKONOMI PERTANIAN - S-2 AGRIBISNIS - S-2 SOSIOLOGI PEMBANGUNAN		1	3	0	0	
		S-2 HAMA DAN PENYAKIT TANAMAN (TUMBUHAN) - S-2 ILMU PERTANIAN		1	0	0	0	
		S-2 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN - S-2 HAMA DAN PENYAKIT TANAMAN (TUMBUHAN) - S-2 HAMA - S-2 HAMA PENYAKIT TANAMAN		1	1	0	0	
		S-2 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN - S-2 PEMULIAAN TANAMAN - S-2 AGRONOMI - S-2 ILMU TANAMAN - S-2 AGROEKOTEKNOLOGI		6	4	0	0	
		S-2 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN - S-2 PENGELOLAAN TANAH DAN AIR - S-2 ILMU TANAH - S-2 PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR - S-2 PENGENDALIAN HAMA TERPADU		2	1	0	0	
		S-2 ILMU TANAH - S-2 BIOTEKNOLOGI TANAH DAN LINGKUNGAN - S-2 MIKROBIOLOGI TANAH		2	1	0	0	
		S-2 KLIMATOLOGI TERAPAN - S-2 PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR - S-2 TEKNIK PENGAIRAN		2	0	0	0	
		S-2 PEMETAAN - S-2 PENGELOLAAN SUMBERDAYA LAHAN - S-2 GEOGRAFI PEMETAAN - S-2 PENGINDERAAN JAUH - S-2 ILMU TANAH - S-2 TEKNIK LINGKUNGAN		2	1	0	0	
		S-2 PERTANIAN - S-2 BIOLOGI		1	1	0	0	
		S-2 PETERNAKAN - S-2 REPRODUKSI TERNAK - S-2 SAINS VETERINER - S-2 ILMU TERNAK - S-2 GENETIKA REPRODUKSI		1	1	0	0	
		S-2 PETERNAKAN - S-2 SAINS VETERINER		2	1	0	0	
		S-2 SAINS VETERINER - S-2 ILMU PENYAKIT DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERIN		2	1	0	0	
		S-2 TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN - S-2 TEKNIK FISIKA		2	1	0	0	
		S-2 TEKNOLOGI PANGAN DAN HASIL PERTANIAN - S-2 TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN		2	1	0	0	

No	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Formasi					Ket
			Jumlah	Umum	Lulusan Terbaik	Penyandang Disabilitas	Putra/Putri Papua dan Papua Barat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
16	AHLI PERTAMA - PENERJEMAH	D-IV SASTRA INGGRIS - S-1 SASTRA INGGRIS - S-1 SASTRA JEPANG - D-IV SASTRA JEPANG	1	1	0	0	0	
17	AHLI PERTAMA - PENGAWAS ALAT DAN MESIN PERTANIAN	S-1 TEKNIK MESIN DAN BIOSISTEM - S-1 MEKANISASI PERTANIAN - S-1 TEKNIK PERTANIAN - S-1 TEKNIK INDUSTRI PERTANIAN	5	3	2	0	0	
18	AHLI PERTAMA - PENGAWAS BENIH TANAMAN	S-1 AGRONOMI DAN HORTIKULTURA - S-1 AGROEKOTEKNOLOGI - S-1 AGRONOMI - S-1 AGROTEKNOLOGI	1	1	0	0	0	
19	AHLI PERTAMA - PENGAWAS BIBIT TERNAK	S-1 PETERNAKAN	3	3	0	0	0	
20	AHLI PERTAMA - PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN	S-1 AGROEKOTEKNOLOGI - S-1 TEKNOLOGI PANGAN DAN HASIL PERTANIAN - S-1 AGRIBISNIS - S-1 TEKNOLOGI PANGAN	15	9	6	0	0	
21	AHLI PERTAMA - PENGAWAS MUTU PAKAN	S-1 PETERNAKAN	1	1	0	0	0	
22	AHLI PERTAMA - PENGENDALI ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN	S-1 HAMA PENYAKIT TUMBUHAN - S-1 PROTEKSI TANAMAN - S-1 BIOLOGI - S-1 HAMA DAN PENYAKIT TANAMAN	7	5	2	0	0	
23	AHLI PERTAMA - PENYULUH PERTANIAN	D-IV PENYULUH PERTANIAN - S-1 PENYULUH PERTANIAN - S-1 PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN	9	9	0	0	0	
24	AHLI PERTAMA - PEREKAYASA	S-1 TEKNIK MESIN - S-1 TEKNIK INDUSTRI - S-1 TEKNOLOGI PERTANIAN - S-1 TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN - S-1 MEKANISASI PERTANIAN - S-1 TEKNIK PERTANIAN	2	1	1	0	0	
25	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S-1 EKONOMI MANAJEMEN - S-1 EKONOMI PEMBANGUNAN - S-1 STUDI PEMBANGUNAN	2	2	0	0	0	
26	AHLI PERTAMA - PRANATA HUBUNGAN MASYARAKAT	S-1 KOMUNIKASI - S-1 ILMU KOMUNIKASI	1	1	0	0	0	
27	AHLI PERTAMA - PRANATA KOMPUTER	S-1 TEKNIK INFORMATIKA - S-1 ILMU KOMPUTER	11	11	0	0	0	
28	AHLI PERTAMA - PRANATA LABORATORIUM PENDIDIKAN	D-IV PERTANIAN - S-1 PERTANIAN	1	1	0	0	0	
29	AHLI PERTAMA - PUSTAKAWAN	S-1 PERPUSTAKAAN - S-1 ILMU PERPUSTAKAAN	7	7	0	0	0	
30	AHLI PERTAMA - STATISTISI	S-1 STATISTIK	9	8	1	0	0	

No	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Formasi					Ket
			Jumlah	Umum	Lulusan Terbaik	Penyandang Disabilitas	Putra/Putri Papua dan Papua Barat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
31	AHLI PERTAMA - WIDYAISWARA	S-2 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN - S-2 PETERNAKAN - S-2 AGRONOMI DAN HORTIKULTURA - S-2 HAMA PENYAKIT TANAMAN - S-2 TEKNIK PERTANIAN - S-2 AGRONOMI - S-2 ILMU TANAH	2	0	2	0	0	
32	ASISTEN AHLI - DOSEN	S-2 PETERNAKAN	9	4	0	0	1	
		S-2 TEKNIK PERTANIAN		2	1	0	1	
33	PEMULA - PARAMEDIK KARANTINA HEWAN	SMK PETERNAKAN	34	34	0	0	0	
34	PEMULA - PEMERIKSA KARANTINA TUMBUHAN	SMK PERTANIAN	32	31	0	0	1	
35	PEMULA - TEKNISI PENELITIAN DAN PEREKAYASAAN	SMK MEKANIK - SMK MESIN - SMK PERTANIAN - SMK ELEKTRO	23	3	0	0	0	
		SMK PERTANIAN		20	0	0	0	
36	TERAMPIL - ARSIPARIS	D-III ADMINISTRASI PERKANTORAN - D-III KEARSIPAN - D-III MANAJEMEN PERKANTORAN	47	47	0	0	0	
37	TERAMPIL - PARAMEDIK VETERINER	D-III PETERNAKAN - D-III KESEHATAN TERNAK - D-III KESEHATAN HEWAN	4	4	0	0	0	
38	TERAMPIL - PENGAWAS BIBIT TERNAK	D-III PETERNAKAN	2	2	0	0	0	
39	TERAMPIL - PENGENDALI ORGANISME PENGGANGU TUMBUHAN	D-III PERTANIAN	5	5	0	0	0	
40	TERAMPIL - PERAWAT	D-III KEPERAWATAN	1	1	0	0	0	
41	TERAMPIL - PRANATA HUBUNGAN MASYARAKAT	D-III HUBUNGAN MASYARAKAT - D-III ILMU KOMUNIKASI	34	34	0	0	0	
42	TERAMPIL - PRANATA KEUANGAN APBN	D-III AKUNTANSI - D-III MANAJEMEN - D-III KEUANGAN	13	12	0	1	0	1 formasi dapat diisi Penyandang Disabilitas
43	TERAMPIL - PRANATA KOMPUTER	D-III TEKNIK INFORMATIKA - D-III SISTEM INFORMASI	16	14	0	2	0	16 formasi dapat diisi Penyandang Disabilitas
44	TERAMPIL - PRANATA SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR	D-III KESEKRETARIATAN - D-III MANAJEMEN ADMINISTRASI - D-III ADMINISTRASI PERKANTORAN - D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	20	17	0	3	0	20 formasi dapat diisi Penyandang Disabilitas
45	TERAMPIL - PUSTAKAWAN	D-III PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN - D-III PERPUSTAKAAN - D-III ILMU PERPUSTAKAAN	12	12	0	0	0	
46	TERAMPIL - STATISTISI	D-III STATISTIK	1	1	0	0	0	
47	TERAMPIL - TEKNISI PENELITIAN DAN	D-III PETERNAKAN	44	8	0	0	0	
		D-III TEKNIK MANUFAKTUR		2	0	0	0	

No	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Formasi					Ket
			Jumlah	Umum	Lulusan Terbaik	Penyandang Disabilitas	Putra/Putri Papua dan Barat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	PEREKAYASAAN	D-III TEKNIK SIPIL - D-III PERTANIAN - D-III TEKNIK MESIN - D-III ANALIS KIMIA - D-III KIMIA		34	0	0	0	
Jumlah			545	485	48	8	4	
B. JABATAN PELAKSANA								
1	ANALIS ALAT DAN MESIN PERTANIAN	S-1 TEKNIK MESIN DAN BIOSISTEM - S-1 MEKANISASI PERTANIAN - S-1 TEKNIK PERTANIAN - S-1 TEKNIK ELEKTRO - S-1 TEKNIK INDUSTRI PERTANIAN	2	1	1	0	0	
2	ANALIS DATA DAN INFORMASI	S-1 ADMINISTRASI PUBLIK - S-1 AGROEKOTEKNOLOGI - S-1 MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK - S-1 ADMINISTRASI NEGARA - S-1 AGRIBISNIS - S-1 ILMU KOMPUTER - S-1 AGROTEKNOLOGI	39	23	15	1	0	26 formasi dapat diisi Penyandang Disabilitas
3	ANALIS KELEMBAGAAN USAHA	S-1 PETERNAKAN	1	0	1	0	0	
4	ANALIS KEMITRAAN	S-1 HUKUM - S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL	1	1	0	0	0	
5	ANALIS KERJA SAMA	S-1 HUKUM - S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL	6	5	1	0	0	
6	ANALIS KERJASAMA LUAR NEGERI	S-1 HUKUM - S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL	2	1	1	0	0	
7	ANALIS KEUANGAN	S-1 AKUNTANSI - S-1 KOMPUTER AKUNTANSI	6	6	0	0	0	
8	ANALIS KIMIA	S-1 KIMIA - S-1 TEKNIK KIMIA	18	13	5	0	0	
9	ANALIS LAHAN PERTANIAN	S-1 MANAJEMEN SUMBERDAYA LAHAN - S-1 ILMU TANAH - S-1 GEODESI	1	0	1	0	0	
10	ANALIS LAPORAN KEUANGAN	S-1 AKUNTANSI - S-1 KOMPUTER AKUNTANSI	3	3	0	0	0	
11	ANALIS MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN ANGGARAN	S-1 AKUNTANSI - S-1 KOMPUTER AKUNTANSI	1	1	0	0	0	
12	ANALIS ORGANISASI	S-1 ADMINISTRASI PUBLIK - S-1 KEBIJAKAN PUBLIK - S-1 MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK - S-1 ADMINISTRASI NEGARA - S-1 HUKUM - S-1 MANAJEMEN SDM	1	0	1	0	0	
13	ANALIS PEMASARAN DAN KERJASAMA	S-1 EKONOMI PEMBANGUNAN - S-1 EKONOMI PERTANIAN - S-1 ILMU EKONOMI - S-1 SOSIAL EKONOMI PERTANIAN - S-1 STUDI PEMBANGUNAN	1	1	0	0	0	
14	ANALIS PEMBIAYAAN PERTANIAN	S-1 EKONOMI PEMBANGUNAN - S-1 EKONOMI PERTANIAN - S-1 ILMU EKONOMI - S-1 SOSIAL EKONOMI PERTANIAN - S-1 STUDI PEMBANGUNAN	4	2	2	0	0	
15	ANALIS PEMBUKAAN LAHAN	S-1 PERTANIAN	2	1	1	0	0	
16	ANALIS PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN AIR	S-1 TEKNIK PENGAIRAN	1	1	0	0	0	

No	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Formasi					Ket
			Jumlah	Umum	Lulusan Terbaik	Penyangang Disabilitas	Putra/Putri Papua dan Papua Barat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
17	ANALIS PENGOLAH HASIL PERTANIAN	S-1 AGROEKOTEKNOLOGI - S-1 TEKNOLOGI PANGAN DAN HASIL PERTANIAN - S-1 AGRIBISNIS - S-1 TEKNOLOGI PANGAN	2	1	1	0	0	
18	ANALIS PERENCANAAN	S-1 PERTANIAN	2	2	0	0	0	
19	ANALIS PERENCANAAN ANGGARAN	S-1 EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN - S-1 EKONOMI MANAJEMEN - S-1 EKONOMI PEMBANGUNAN - S-1 STUDI PEMBANGUNAN	1	1	0	0	0	
20	ANALIS PERENCANAAN DAN KERJASAMA	S-1 HUKUM - S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL	1	1	0	0	0	
21	ANALIS PESTISIDA	S-1 KIMIA	1	1	0	0	0	
22	ANALIS POTENSI BUDIDAYA SEREALIA	S-1 AGRONOMI PERTANIAN - S-1 AGROTEKNOLOGI	4	3	1	0	0	
23	ANALIS POTENSI PERBENIHAN	S-1 AGRONOMI DAN HORTIKULTURA - S-1 AGROEKOTEKNOLOGI - S-1 AGRONOMI - S-1 AGROTEKNOLOGI	8	5	3	0	0	
24	ANALIS POTENSI SUMBER AIR TANAH	S-1 TEKNIK PENGAIRAN	2	1	1	0	0	
25	ANALIS PRODUK HUKUM	S-1 ILMU HUKUM PERDATA - S-1 HUKUM - S-1 HUKUM PERDATA - S-1 HUKUM PIDANA	1	1	0	0	0	
26	ANALIS PROGRAM DIKLAT	S-1 PERTANIAN	1	0	1	0	0	
27	ANALIS REHABILITASI DAN KONSERVASI LAHAN	S-1 PERTANIAN	1	0	1	0	0	
28	ANALIS RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN	S-1 AKUNTANSI - S-1 MANAJEMEN	14	12	2	0	0	
29	ANALIS SISTEM AKUNTANSI INSTANSI	S-1 AKUNTANSI - S-1 KOMPUTER AKUNTANSI	1	1	0	0	0	
30	ANALIS TINDAK LANJUT LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN	S-1 STATISTIK	1	1	0	0	0	
31	FASILITATOR PROMOSI	S-1 MANAJEMEN - S-1 MANAJEMEN BISNIS - S-1 ADMINISTRASI NIAGA	1	1	0	0	0	
32	FASILITATOR SARANA PEMASARAN	S-1 MANAJEMEN - S-1 MANAJEMEN BISNIS - S-1 ADMINISTRASI NIAGA	1	1	0	0	0	
33	PENATA KEBUN PERCOBAAN	D-IV PERKEBUNAN - S-1 AGRONOMI	6	2	0	0	0	
		S-1 AGRO TEKNOLOGI DAN AGRIBISNIS - S-1 AGRONOMI PERTANIAN - S-1 PERTANIAN		2	0	0	0	
		S-1 AGRONOMI - S-1 PERTANIAN - S-1 AGRIBISNIS - S-1 BUDIDAYA TANAMAN		1	0	0	0	
		S-1 AGRONOMI - S-1 PERTANIAN - S-1 BUDIDAYA PERTANIAN - S-1 AGRIBISNIS		1	0	0	0	
34	PENATA LAPORAN KEUANGAN	S-1 AKUNTANSI - S-1 KOMPUTER AKUNTANSI	3	3	0	0	0	

No	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Formasi					Ket
			Jumlah	Umum	Lulusan Terbaik	Penyandang Disabilitas	Putra/Putri Papua dan Barat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
35	PENGELOLA AKUNTANSI	D-III AKUNTANSI - D-III MANAJEMEN - D-III KOMPUTER AKUNTANSI	1	1	0	0	0	
36	PENGELOLA DATA	D-III PERTANIAN - D-III AGRONOMI	13	12	0	1	0	13 formasi dapat diisi Penyandang Disabilitas
37	PENGELOLA INSTALASI TERNAK	SMK PETERNAKAN	1	1	0	0	0	
38	PENGELOLA KESEHATAN TERNAK BESAR, KECIL, DAN UNGGAS	D-III PETERNAKAN	1	1	0	0	0	
39	PENGELOLA LABORATORIUM	D-III TEKNIK KIMIA - D-III ANALIS KIMIA - D-III BIOLOGI	15	5	0	0	0	
		D-III TEKNIK KIMIA - D-III KIMIA		10	0	0	0	
40	PENGELOLA LIMBAH	D-III TEKNIK LINGKUNGAN	1	1	0	0	0	
41	PENGELOLA TEKNOLOGI PASCAPANEN	D-III TEKNIK MESIN - D-III TEKNIK MESIN PRODUKSI	1	1	0	0	0	
42	PENGELOLA TEKNOLOGI PENGENDALIAN ORGANISME PENGGANGGU TANAMAN	D-III AGROTEKNOLOGI - D-III PERTANIAN - D-III SOSIAL EKONOMI PERTANIAN - D-III AGROEKOTEKNOLOGI	1	1	0	0	0	
43	PENGEVALUASI PROGRAM DAN KINERJA	S-1 EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN - S-1 EKONOMI PEMBANGUNAN - S-1 EKONOMI PERTANIAN - S-1 PETERNAKAN - S-1 STUDI PEMBANGUNAN	1	1	0	0	0	
44	PENGOLAH DATA	D-III ADMINISTRASI NEGARA - D-III ADMINISTRASI PUBLIK	4	2	0	0	0	
		D-III PERTANIAN - D-III AGRIBISNIS - D-III KOMPUTER - D-III MANAJEMEN AGRIBISNIS - D-III EKONOMI PERTANIAN		2	0	0	0	
45	PENYUSUN KURIKULUM, MODUL DAN BAHAN AJAR	S-1 SISTEM INFORMASI - S-1 ILMU KOMPUTER	1	1	0	0	0	
46	PENYUSUN LAPORAN KEUANGAN	S-1 AKUNTANSI - S-1 KOMPUTER AKUNTANSI	7	6	0	1	0	1 formasi dapat diisi Penyandang Disabilitas
47	PENYUSUN PROMOSI DAN KERJASAMA	S-1 MANAJEMEN - S-1 ILMU HUKUM - S-1 KOMUNIKASI - S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL	2	2	0	0	0	
48	PENYUSUN RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN	S-1 AKUNTANSI - S-1 MANAJEMEN - D-IV AKUNTANSI MANAJEMEN	8	8	0	0	0	
49	PERAWAT TERNAK	SMK PETERNAKAN	3	3	0	0	0	
50	PRANATA DIKLAT	D-III PERTANIAN	1	1	0	0	0	
51	TEKNISI LABORATORIUM DAN BENGKEL	D-III TEKNIK MESIN	1	1	0	0	0	
52	VERIFIKATOR KEUANGAN	D-III AKUNTANSI - D-III MANAJEMEN - D-III KOMPUTER AKUNTANSI	19	16	0	3	0	19 formasi dapat diisi Penyandang Disabilitas
JUMLAH			221	176	39	6	0	
JUMLAH KESELURUHAN			766	661	87	14	4	

B. Ketentuan Pengelompokan Formasi CPNS Kementerian Pertanian

1. Tanpa Pengelompokan Formasi

Tanpa pengelompokan formasi adalah penetapan formasi tanpa dilakukan pengelompokan (jabatan dan kualifikasi pendidikan pada unit kerja tersendiri). Peserta yang berhak mengikuti Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) adalah peserta yang Memenuhi *Passing Grade* paling banyak tiga kali jumlah formasi berdasarkan peringkat. Jabatan pada unit kerja tersendiri bagi CPNS Kementerian Pertanian dapat diakses di laman <http://cpns.pertanian.go.id>

2. Pengelompokan Formasi

Pengelompokan formasi adalah mengelompokkan penetapan formasi jabatan dan kualifikasi pendidikan yang sama namun unit/satuan kerja penempatan berbeda dikelompokkan pada satu kelompok jabatan yang sama, berdasarkan sistem perangkaan nilai tertinggi hasil Seleksi Kompetensi Dasar (SKD).

Contoh:

Kelompok jabatan Terampil - Arsiparis, dengan kualifikasi pendidikan yang sama (D-III Kearsipan / D-III Administrasi Perkantoran / D-III Manajemen Perkantoran) pada unit kerja tertentu sebanyak 46 formasi, maka peserta yang berhak mengikuti Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) adalah peserta yang Memenuhi *Passing Grade* ranging 1 sampai dengan ranging 138.

Pengelompokan unit kerja CPNS Kementerian Pertanian dapat diakses di laman <http://cpns.pertanian.go.id>.

III. KRITERIA PELAMAR

1. Putra/Putri Lulusan Terbaik Berpredikat “Dengan Pujian”/Cumlaude

Merupakan pelamar dari lulusan Perguruan Tinggi Dalam Negeri atau Luar Negeri berpredikat “Dengan Pujian”/Cumlaude dari Perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul dan Program Studi terakreditasi A/Unggul pada saat kelulusan yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah. Dikhususkan bagi putra/putri yang mempunyai jenjang pendidikan paling rendah sarjana, tidak termasuk diploma empat.

2. Penyandang Disabilitas

Merupakan pelamar Penyandang Disabilitas baik fisik, sensorik, mental dan/atau intelektual, dapat juga melamar pada Formasi Umum atau Formasi Khusus selain Formasi Disabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Para Penyandang Disabilitas dapat mendaftar pada formasi jabatan yang diinginkan apabila mempunyai ijazah yang kualifikasi pendidikannya bersesuaian dengan formasi jabatan dan yang dipersyaratkan;
- 2) Pada saat melamar di SSCASN, pelamar Penyandang Disabilitas wajib menyatakan bahwa yang bersangkutan merupakan Penyandang Disabilitas;
- 3) Pernyataan sebagaimana dimaksud dalam angka 2, dibuktikan dengan:

- a) Surat Keterangan dari Dokter rumah sakit pemerintah/Puskesmas (asli) yang menerangkan jenis dan derajat ketidakmampuannya (dengan format yang dapat diakses dilaman <http://cpns.pertanian.go.id>);
 - b) Video singkat dengan durasi 10-15 menit yang menunjukkan kegiatan sehari-hari dalam menjalankan aktifitas sesuai jabatan yang dilamar (misalnya: berjalan, duduk di depan komputer, mengetik surat dengan komputer, dan menunjukkan hasil ketikannya tanpa harus dicetak/print dan/atau ditambah aktivitas lainnya sesuai jabatan yang dilamar serta menunjukkan ketidakmampuannya terutama yang tidak terlihat). Kemudian pelamar mengunggah video tersebut di *youtube/googledrive/dropbox*/penyimpanan lainnya, selanjutnya menginput *link*/tautan video (bukan videonya) ke aplikasi SSCASN yang telah diunggah;
- 4) Bagi pelamar Penyandang Disabilitas yang melamar pada Formasi Umum atau Formasi Khusus selain Formasi Disabilitas berlaku Nilai Ambang Batas jenis kebutuhan/formasi yang dilamar.

3. Putra/Putri Papua dan Papua Barat

Adalah pelamar dengan kriteria yang merupakan keturunan Papua/Papua Barat berdasarkan garis keturunan bapak dan/atau ibu asli Papua/Papua Barat, dibuktikan dengan:

- 1) akta kelahiran atau surat keterangan lahir (asli); dan
- 2) Surat keterangan dari Kepala Desa/Kepala Suku/Kepala Kelurahan (asli) yang menerangkan bahwa pelamar merupakan keturunan Papua/Papua Barat berdasarkan garis keturunan bapak dan/atau ibu asli Papua/Papua Barat

4. Pelamar Umum

Merupakan pelamar yang tidak termasuk kriteria sebagaimana angka 1, 2, dan 3 di atas.

IV. PERSYARATAN

A. Persyaratan Umum

1. Usia paling rendah 18 (delapan belas) tahun dan paling tinggi 35 (tiga puluh lima) tahun pada saat melamar;
2. Warga Negara Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap karena melakukan tindak pidana penjara 2 (dua) tahun atau lebih;
4. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), prajurit Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta;

5. Tidak berkedudukan sebagai CPNS atau PNS, prajurit Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, atau siswa sekolah ikatan dinas pemerintah;
6. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis;
7. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan;
8. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan persyaratan jabatan yang dilamar;
9. Tidak memiliki ketergantungan terhadap narkoba dan obat-obatan terlarang atau sejenisnya (Surat Keterangan Bebas Narkoba/NAPZA dari Rumah Sakit Pemerintah setempat yang masih berlaku wajib dilengkapi setelah peserta dinyatakan lulus pada pengumuman kelulusan akhir); dan
10. Bersedia ditempatkan diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau negara lain yang ditentukan oleh Instansi Pemerintah (dengan menandatangani surat pernyataan).

B. Persyaratan Khusus

1. Putra/Putri Lulusan Terbaik Berpredikat “Dengan Pujian”/Cumlaude

- a. Perguruan Tinggi yang berasal dari Dalam Negeri, kualifikasi pendidikan Pascasarjana/S-2 atau Sarjana/S-1 yang berasal dari Perguruan Tinggi terakreditasi A/Unggul dan Program Studi terakreditasi A/Unggul tertera dalam Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada saat kelulusan yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah;
- b. Perguruan Tinggi yang berasal dari Luar Negeri, kualifikasi pendidikan Pascasarjana/S-2 atau Sarjana/S-1 yang telah memperoleh penyeteraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara “Dengan Pujian”/Cumlaude dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Penyandang Disabilitas

- a. Perguruan Tinggi yang berasal dari Dalam Negeri, kualifikasi pendidikan Sarjana/S-1 atau Diploma III/D-III, dari perguruan tinggi dan/atau program studi yang terakreditasi dalam Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) saat kelulusan, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75 (dua koma tujuh puluh lima);
- b. Perguruan Tinggi yang berasal dari Luar Negeri, kualifikasi pendidikan Sarjana/S-1 atau Diploma III/D-III, yang memiliki ijazah dan transkrip nilai yang telah disetarakan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75 (dua koma tujuh puluh lima).

3. Putra/Putri Papua dan Papua Barat

- a. Perguruan Tinggi yang berasal dari Dalam Negeri, kualifikasi pendidikan Pascasarjana/S-2 atau Sarjana/S-1, dari perguruan tinggi dan/atau program studi yang terakreditasi dalam Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) saat kelulusan, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75 (dua koma tujuh puluh lima);
- b. Perguruan Tinggi yang berasal dari Luar Negeri, kualifikasi pendidikan Pascasarjana/S-2 atau Sarjana/S-1 dengan ijazah dan Transkrip nilai telah disetarakan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75 (dua koma tujuh puluh lima).
- c. SMK Bidang Pertanian/Perkebunan/Hortikultura yang terdaftar di kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai ijazah/ujian sekolah rata-rata minimal 7,00 (tujuh koma nol-nol).

4. Pelamar Umum

- a. Perguruan Tinggi yang berasal dari Dalam Negeri, kualifikasi pendidikan Pascasarjana/S-2 dari perguruan tinggi dan/atau program studi yang terakreditasi dalam Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada saat kelulusan, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Minimal 3,00 (tiga koma nol-nol);
- b. Perguruan Tinggi yang berasal dari Luar Negeri, kualifikasi pendidikan Pascasarjana/S-2 dengan ijazah dan transkrip nilai yang telah disetarakan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Minimal 3,00 (tiga koma nol-nol);
- c. Perguruan Tinggi yang berasal dari Dalam Negeri, kualifikasi pendidikan Sarjana/S1, Diploma IV/-D-IV, atau Diploma III/D-III dari perguruan tinggi dan/atau program studi yang terakreditasi dalam Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada saat kelulusan, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Minimal 2,75 (dua koma tujuh puluh lima);
- d. Perguruan Tinggi yang berasal dari Luar Negeri, kualifikasi pendidikan Sarjana/S1, Diploma IV/D-IV, atau Diploma III/D-III dengan ijazah dan transkrip nilai yang telah disetarakan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Minimal 2,75 (dua koma tujuh puluh lima);
- e. SMK Bidang Pertanian/Perkebunan/Hortikultura/Peternakan/Kesehatan Hewan yang terdaftar di kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai ijazah/ujian sekolah rata-rata minimal 7,00 (tujuh koma nol-nol).

V. DOKUMEN PERSYARATAN PELAMAR

1. Putra/Putri Lulusan Terbaik Berpredikat “Dengan Pujian”/Cumlaude

Dokumen persyaratan terdiri atas:

- a. Surat lamaran ditujukan kepada Menteri Pertanian RI, diketik/ditulis tangan dan ditandatangani di atas kertas bermaterai Rp.10.000,- (dapat diunduh pada laman <http://cpns.pertanian.go.id>);
- b. Surat-surat Pernyataan (2 surat) diketik/ditulis tangan dan ditandatangani di atas kertas bermaterai Rp.10.000,- (dapat diunduh pada laman <http://cpns.pertanian.go.id>) dan dokumen tersebut dijadikan dalam satu *file*, kemudian diunggah pada portal <https://sscasn.bkn.go.id>;
- c. Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) asli atau surat keterangan telah melakukan perekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil)/Kecamatan bagi yang belum memiliki e-KTP;
- d. Pas foto terbaru berlatar belakang merah berukuran 4x6 (foto minimal 150kb, maksimal 300kb, tipe *file* jpg);
- e. Dokumen kelulusan pendidikan dengan format *pdf* meliputi:
 - 1) Ijazah asli dan Transkrip Nilai asli atau fotokopi Ijazah dan Transkrip Nilai yang dilegalisir cap basah dan ditandatangani oleh Pejabat yang berwenang menandatangani (bukan legalisir yang difotokopi/*scan* yang dicetak), memuat kata "Dengan Pujian"/*Cumlaude*;
 - 2) Bagi lulusan Perguruan Tinggi Dalam Negeri, jika pada ijazah atau transkrip nilai tidak memuat kata atau tulisan “Dengan Pujian”/*Cumlaude* wajib mencantumkan surat keterangan/sertifikat yang ditandatangani oleh Pejabat yang berwenang menandatangani;
 - 3) Bagi lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri, menyampaikan Surat keputusan penyetaraan ijazah, penyetaraan nilai dan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara “Dengan Pujian”/*Cumlaude*, (asli/fotokopi yang dilegalisir cap basah) dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi;
- f. Surat akreditasi (asli/fotokopi yang dilegalisir cap basah) yang dikeluarkan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi atau cetakan tangkapan layar (*screen capture*) Direktori Hasil Akreditasi Program Studi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang memuat status akreditasi dan program studi pelamar yang berasal dari portal <https://banpt.or.id> (bagi lulusan perguruan tinggi dalam negeri yang pada ijazah/transkrip tidak tercantum akreditasinya);

2. Penyandang Disabilitas

Dokumen persyaratan terdiri atas:

- a. Surat lamaran ditujukan kepada Menteri Pertanian RI, diketik/ditulis tangan dan ditandatangani di atas kertas bermaterai Rp.10.000,- (dapat diunduh pada laman <http://cpns.pertanian.go.id>);
- b. Surat-surat Pernyataan (2 surat) diketik/ditulis tangan dan ditandatangani di atas kertas bermaterai Rp.10.000,- (dapat diunduh pada laman <http://cpns.pertanian.go.id>) dan dokumen tersebut dijadikan dalam satu *file*, kemudian diunggah pada portal <https://sscasn.bkn.go.id>;
- c. Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) asli atau surat keterangan telah melakukan perekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil)/Kecamatan bagi yang belum memiliki e-KTP;
- d. Pas foto terbaru berlatar belakang merah berukuran 4x6 (foto minimal 150kb, maksimal 300kb, tipe *file* jpg);
- e. Dokumen kelulusan pendidikan dengan format *pdf* meliputi:
 - 1) Ijazah asli dan Transkrip Nilai asli atau fotokopi Ijazah dan Transkrip Nilai yang dilegalisir cap basah dan ditandatangani oleh Pejabat yang berwenang menandatangani (bukan legalisir yang difotokopi/scan yang dicetak) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75 (dua koma tujuh puluh lima);
 - 2) Surat keputusan penyetaraan ijazah dan penyetaraan nilai (asli/fotokopi yang dilegalisir cap basah) dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi bagi lulusan perguruan tinggi luar negeri;
- f. Surat akreditasi (asli/fotokopi yang dilegalisir cap basah) yang dikeluarkan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi atau cetakan tangkapan layar (*screen capture*) Direktori Hasil Akreditasi Program Studi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang memuat status akreditasi dan program studi pelamar yang berasal dari portal <https://banpt.or.id> (bagi lulusan perguruan tinggi dalam negeri yang pada ijazah/transkrip tidak tercantum akreditasinya);
- g. Surat Keterangan dari Dokter rumah sakit pemerintah/Puskesmas (asli) yang menerangkan jenis dan derajat kedisabilitasnya (dengan format yang dapat diakses dilaman <http://cpns.pertanian.go.id>);
- h. Video singkat dengan durasi 10-15 menit yang menunjukkan kegiatan sehari-hari dalam menjalankan aktifitas sesuai jabatan yang dilamar (misalnya: berjalan, duduk di depan komputer, mengetik surat dengan komputer, dan menunjukkan hasil ketikannya tanpa harus dicetak/*print* dan/atau ditambah aktivitas lainnya sesuai jabatan yang dilamar serta menunjukkan kedisabilitasnya terutama yang tidak terlihat). Kemudian pelamar mengunggah

video tersebut di *youtube/google drive/dropbox/penyimpanan* lainnya, selanjutnya menginput *link/tautan* video (bukan videonya) ke aplikasi SSCASN yang telah diunggah.

3. Putra/Putri Papua dan Papua Barat

Dokumen persyaratan terdiri atas:

- a. Surat lamaran ditujukan kepada Menteri Pertanian RI, diketik/ditulis tangan dan ditandatangani di atas kertas bermaterai Rp.10.000,- (dapat diunduh pada laman <http://cpns.pertanian.go.id>);
- b. Surat-surat Pernyataan (2 surat) diketik/ditulis tangan dan ditandatangani di atas kertas bermaterai Rp.10.000,- (dapat diunduh pada laman <http://cpns.pertanian.go.id>) dan dokumen tersebut dijadikan dalam satu file, kemudian diunggah pada portal <https://sscasn.bkn.go.id>;
- c. Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) asli atau surat keterangan telah melakukan perekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil)/Kecamatan bagi yang belum memiliki e-KTP;
- d. Pas foto terbaru berlatar belakang merah berukuran 4x6 (foto minimal 150kb, maksimal 300kb, tipe *file jpg*);
- e. Dokumen kelulusan pendidikan dengan format *pdf* meliputi:
 - 1) Ijazah asli dan Transkrip Nilai asli atau fotokopi Ijazah dan Transkrip Nilai yang dilegalisir cap basah dan ditandatangani oleh Pejabat yang berwenang menandatangani (bukan legalisir yang difotokopi/*scan* yang dicetak) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75 (dua koma tujuh puluh lima);
 - 2) Surat keputusan penyetaraan ijazah dan penyetaraan nilai (asli/fotokopi yang dilegalisir cap basah) dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi bagi lulusanperguruan tinggi luar negeri;
- f. Surat akreditasi (asli/fotokopi yang dilegalisir cap basah) yang dikeluarkan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi atau cetakan tangkapan layar (*screen capture*) Direktori Hasil Akreditasi Program Studi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang memuat status akreditasi dan program studi pelamar yang berasal dari portal <https://banpt.or.id> (bagi lulusan perguruan tinggi dalam negeri yang pada ijazah/transkrip tidak tercantum akreditasinya);
- g. Akta kelahiran atau surat keterangan lahir pelamar (asli);
- h. Surat keterangan dari Kepala Desa/Kepala Suku/Kepala Kelurahan (asli) yang menerangkan bahwa pelamar merupakan keturunan Papua/Papua Barat berdasarkan garis keturunan bapak dan/atau ibu asli Papua/Papua Barat.

4. Pelamar Umum

Dokumen persyaratan terdiri atas:

a. Dengan kualifikasi pendidikan Pascasarjana/S-2, Sarjana/S-1, Diploma IV/D-IV, atau Diploma III/D-III

- 1) Surat lamaran ditujukan kepada Menteri Pertanian RI, diketik/ditulistangan dan ditandatangani di atas kertas bermaterai Rp.10.000,- (dapat diunduh pada laman <http://cpns.pertanian.go.id>);
- 2) Surat Pernyataan (2 surat) diketik/ditulis dan ditandatangani di atas kertas bermaterai Rp.10.000,- (dapat diunduh pada laman <http://cpns.pertanian.go.id>) dan dokumen tersebut dijadikan dalam satu file, kemudian diunggah pada portal <https://sscasn.bkn.go.id>;
- 3) Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) asli atau surat keterangan telah melakukan perekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil)/Kecamatan bagi yang belum memiliki e-KTP;
- 4) Pas foto berlatar belakang merah berukuran 4x6 (foto minimal 150kb, maksimal 300kb, tipe file jpg);
- 5) Dokumen kelulusan pendidikan dengan format *pdf* meliputi:
 - a) Ijazah dan Transkrip Nilai Asli atau fotokopi Ijazah dan Transkrip Nilai yang dilegalisir cap basah dan ditandatangani oleh Pejabat yang berwenang menandatangani (bukan legalisir yang difotokopi/*scan* yang dicetak)
 - (1) Untuk Kualifikasi pendidikan Pascasarjana/S-2:**
dari perguruan tinggi dan/atau program studi terakreditasi dalam BAN-PT pada saat lulus dengan IPK 3,00 (tiga koma nol-nol);
 - (2) Untuk Kualifikasi pendidikan Sarjana/S-1, Diploma IV/D-IV, atau Diploma III/D-III:**
dari perguruan tinggi dan/atau program studi terakreditasi dalam BAN-PT pada saat lulus dengan IPK 2,75 (dua koma tujuh puluh lima);
 - b) Surat keputusan penyetaraan ijazah dan penyetaraan nilai (asli/fotokopi yang dilegalisir cap basah) dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi bagi lulusan perguruan tinggi luar negeri;
- 6) Surat akreditasi (asli/fotokopi yang dilegalisir cap basah) yang dikeluarkan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi atau cetakan tangkapan layar (*screen capture*) Direktori Hasil Akreditasi Program Studi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang memuat status akreditasi dan program studi pelamar yang berasal dari portal

<https://banpt.or.id> (bagi lulusan perguruan tinggi dalam negeri yang pada ijazah/transkrip tidak tercantum akreditasinya);

- 7) Surat Tanda Registrasi (bukan *internship*) yang masih berlaku pada saat pelamaran, yang dibuktikan dengan tanggal masa berlaku yang tertulis pada Surat Tanda Registrasi bagi pelamar yang melamar pada kebutuhan jenis jabatan tenaga kesehatan (Dokter Gigi dan Perawat).

b. Dengan kualifikasi pendidikan SMK Bidang Pertanian/Perkebunan/Hortikultura/Peternakan/Kesehatan Hewan

- 1) Surat lamaran ditujukan kepada Menteri Pertanian RI, diketik/ditulis tangan dan ditandatangani di atas kertas bermaterai Rp.10.000,- (dapat diunduh pada laman <http://cpns.pertanian.go.id>);
- 2) Surat-surat Pernyataan (2 surat) diketik/ditulis tangan dan ditandatangani di atas kertas bermaterai Rp.10.000,- (dapat diunduh pada laman <http://cpns.pertanian.go.id>) dan dokumen tersebut dijadikan dalam satu file, kemudian diunggah pada portal <https://sscasn.bkn.go.id>;
- 3) Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) asli atau surat keterangan telah melakukan perekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil)/Kecamatan bagi yang belum memiliki e-KTP;
- 4) Pas foto berlatar belakang merah berukuran 4x6 (foto minimal 150kb, maksimal 300kb, tipe file jpg);
- 5) Dokumen kelulusan pendidikan dengan format *pdf* meliputi:
 - a) Ijazah dan Daftar Nilai Ijazah (Ujian Nasional) atau fotokopi Ijazah dan Daftar Nilai Ijazah (Ujian Nasional) yang dilegalisir cap basah dan ditandatangani oleh Pejabat yang berwenang menandatangani (bukan legalisir yang difotokopi/*scan* yang dicetak), dengan nilai ijazah/ujian sekolah rata-rata minimal 7,00 (tujuh koma nol-nol);
 - b) Surat Penyetaraan Ijazah dan Transkrip Nilai dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi (bagi lulusan Luar Negeri).

VI. TATA CARA PENDAFTARAN

1. Pendaftaran dilakukan secara *online* melalui portal <https://sscasn.bkn.go.id> dengan ketentuan:
 - a. menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) peserta dan NIK Kepala Keluarga pada Kartu Keluarga atau Nomor Kartu Keluarga;
 - b. menggunakan alamat *email* aktif;
 - c. membuat *password* dan membuat jawaban pengaman;
 - d. mengunggah pas foto berlatar belakang merah berukuran 4x6 (foto minimal 150kb, maks 300kb, tipe *file* jpg); dan
 - e. mencetak Kartu Informasi Akun.

2. Selanjutnya pelamar kembali *login* melalui portal <https://sscasn.bkn.go.id> menggunakan NIK dan *password* yang telah didaftarkan, dengan:
 - a. mengunggah foto diri pelamar (swafoto) yang sedang memegang Kartu Informasi Akun dan e-KTP/surat keterangan perekaman e-KTP sebagai bukti telah melakukan pendaftaran (foto minimal 150kb, maks 300kb, tipe *file Jpg*);
 - b. memilih instansi Kementerian Pertanian;
 - c. memilih jenis formasi dan jabatan sesuai pendidikan;
 - d. melengkapi data dan *form* yang tersedia sesuai jenjang pendidikan;
 - e. dokumen yang diunggah adalah *scan* berkas asli berwarna (tidak hitam putih), dan memastikan dokumen yang diunggah dapat dibuka/*file* tidak rusak, terbaca, dan jelas;
 - f. mencetak Kartu Pendaftaran SSCASN 2021.
3. Pelamar yang dinyatakan lulus seleksi administrasi dapat mencetak kartu peserta ujian secara *online* melalui portal: <https://sscasn.bkn.go.id>.

VII. TAHAPAN SELEKSI

Tahapan seleksi terdiri atas Seleksi Administrasi, Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dengan bobot 40%, dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) dengan bobot 60%.

1. Seleksi Administrasi

- a. Seleksi Administrasi Verifikasi Dokumen Persyaratan Unggah melalui laman <https://sscasn.bkn.go.id>;
- b. Bagi pelamar yang dinyatakan lulus seleksi administrasi, wajib mencetak kartu peserta ujian dari laman <https://sscasn.bkn.go.id>;
- c. Pelamar dinyatakan dapat mengikuti SKD apabila lulus seleksi administrasi dan diumumkan oleh Panitia Pengadaan CPNS Kementerian Pertanian;
- d. Khusus untuk jenis formasi penyandang disabilitas, sebelum seleksi administrasi diumumkan, apabila diperlukan terlebih dahulu dilakukan verifikasi tatap muka untuk memastikan kesesuaian formasi dengan jenis dan derajat kedisabilitasnya;
- e. Apabila setelah dilakukan pengumuman seleksi administrasi terdapat pelamar yang keberatan terhadap hasil keputusan Panitia Pengadaan CPNS Kementerian Pertanian sebagaimana dimaksud dalam huruf c, dapat mengajukan sanggahan paling lama 3 (tiga) hari setelah pengumuman hasil seleksi administrasi;
- f. Panitia Pengadaan CPNS Kementerian Pertanian dapat menerima atau menolak alasan sanggahan yang diajukan oleh pelamar;
- g. Panitia Pengadaan CPNS Kementerian Pertanian dapat menerima alasan sanggahan dalam hal kesalahan tersebut bukan berasal dari pelamar;
- h. Apabila sanggahan diterima, Panitia Pengadaan CPNS Kementerian Pertanian mengumumkan ulang hasil seleksi administrasi paling lama 7 (tujuh) hari setelah berakhirnya waktu pengajuan sanggah sebagaimana dimaksud dalam huruf d.

2. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD), dengan bobot 40%

- a. Peserta SKD adalah pelamar yang Memenuhi Persyaratan (MP) seleksi administrasi;
- b. SKD menggunakan sistem *Computer Assisted Test* (CAT) dengan cakupan materi meliputi:
 - 1) Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) meliputi:
 - a) Nasionalisme;
 - b) Integritas;
 - c) Bela negara;
 - d) Pilar negara (Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika);
 - 2) Tes Intelegensi Umum (TIU) meliputi:
 - a) Kemampuan verbal (analogi, silogisme, analitis);
 - b) Kemampuan numerik (berhitung, deret angka, kuantitatif, soal cerita);
 - c) Kemampuan figural (analogi, ketidaksamaan, serial);
 - 3) Tes Karakteristik Pribadi (TKP) meliputi:
 - a) Pelayanan publik;
 - b) Jejaring kerja;
 - c) Sosial budaya;
 - d) Teknologi informasi, dan komunikasi;
 - e) Profesionalisme;
 - f) Anti radikalisme;
- c. Kelulusan SKD didasarkan pada nilai ambang batas yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, akan diumumkan lebih lanjut pada laman <http://cpns.pertanian.go.id>.

3. Seleksi Kompetensi Bidang (SKB), dengan bobot 60%

Peserta SKB adalah peserta yang lulus SKD dan secara peringkat paling banyak 3 (tiga) kali jumlah formasi yang dibutuhkan pada satu jabatan. Metode SKB yang digunakan terbagi menjadi:

a. SKB dengan menggunakan metode CAT (bobot nilai 100%)

- Untuk Jabatan Fungsional (sebagaimana tersebut dalam angka romawi II huruf A pengumuman ini);
- Untuk Jabatan Pelaksana sebagai berikut:
 - 1) Analis Alat dan Mesin Pertanian;
 - 2) Analis Data dan Informasi;
 - 3) Analis Kelembagaan Usaha;
 - 4) Analis Kemitraan;
 - 5) Analis Kerjasama;
 - 6) Analis Kerjasama Luar Negeri
 - 7) Analis Keuangan;
 - 8) Analis Lahan Pertanian;
 - 9) Analis Laporan Keuangan;
 - 10) Analis Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran;

- 11) Analis Organisasi;
- 12) Analis Pengembangan Kelembagaan Air;
- 13) Analis Pengolah Hasil Pertanian;
- 14) Analis Pemasaran dan Kerjasama;
- 15) Analis Pembiayaan Pertanian;
- 16) Analis Pembukaan Lahan;
- 17) Analis Perencanaan;
- 18) Analis Perencanaan Anggaran;
- 19) Analis Perencanaan dan Kerjasama;
- 20) Analis Potensi Budidaya Serealia;
- 21) Analis Potensi Perbenihan;
- 22) Analis Potensi Sumber Air Tanah;
- 23) Analis Produk Hukum;
- 24) Analis Program Diklat;
- 25) Analis Rehabilitasi dan Konservasi Lahan;
- 26) Analis Rencana Program dan Kegiatan;
- 27) Analis Sistem Akuntansi Instansi;
- 28) Analis Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan;
- 29) Fasilitator Promosi;
- 30) Fasilitator Sarana Pemasaran;
- 31) Penata Kebun Percobaan;
- 32) Penata Laporan Keuangan;
- 33) Pengelola Akuntansi;
- 34) Pengelola Data;
- 35) Pengelola Instalasi Ternak;
- 36) Pengelola Kesehatan Ternak Besar, Kecil dan Unggas;
- 37) Pengelola Limbah;
- 38) Pengelola Teknologi Pasca Panen;
- 39) Pengelola Teknologi Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman;
- 40) Pengevaluasi Program dan Kinerja;
- 41) Pengolah Data;
- 42) Penyusun Kurikulum, Modul dan Bahan Ajar;
- 43) Penyusun Laporan Keuangan;
- 44) Penyusun Promosi dan Kerjasama;
- 45) Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran;
- 46) Perawat Ternak;
- 47) Pranata Diklat;
- 48) Teknisi Laboratorium dan Bengkel;
- 49) Verifikator Keuangan;

b. SKB dengan menggunakan metode Non-CAT (bobot nilai 100%)

- **Tes Potensi Akademik** (bobot nilai 25%);
- **Psikotes** (bobot nilai 50%);
- **Wawancara** (bobot nilai 25%).

Untuk Jabatan Pelaksana sebagai berikut:

- 1) Analis Kimia;
- 2) Analis Pestisida;
- 3) Pengelola Laboratorium.

VIII. SISTEM KELULUSAN

1. Kelulusan Seleksi Administrasi didasarkan pada kesesuaian antara data yang diisi dengan dokumen persyaratan yang diunggah pada portal <https://sscasn.bkn.go.id> sebagaimana dalam pengumuman. Khusus penyandang disabilitas, selain berdasarkan kesesuaian data dan dokumen juga didasarkan pada hasil verifikasi kesesuaian formasi dengan jenis dan derajat kedisabilitasnya;
2. Peserta yang dinyatakan lulus Seleksi Administrasi akan diumumkan dan diberikan Kartu Peserta Ujian (KPU) untuk dapat mengikuti Seleksi Kompetensi Dasar (SKD);
3. Peserta yang tidak lulus Seleksi Administrasi diberikan waktu untuk melakukan sanggahan terhadap Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi selama 3 (tiga) hari dari diterbitkannya Pengumuman Kelulusan Seleksi Administrasi;
4. Untuk Penyandang Disabilitas kelulusan Seleksi Administrasi didasarkan pada hasil verifikasi dokumen dan tingkat kedisabilitasnya;
5. Penentuan kelulusan peserta SKD didasarkan pada nilai ambang batas kelulusan (*passing grade*) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
6. Peserta SKB adalah peserta yang lulus SKD dan secara peringkat tidak melebihi 3 (tiga) kali alokasi formasi yang dibutuhkan;
7. Kelulusan akhir ditentukan berdasarkan hasil integrasi SKD dan SKB oleh Panitia Seleksi Nasional Pengadaan Aparatur Sipil Negara (Panselnas);
8. Pelamar yang keberatan terhadap pengumuman hasil akhir seleksi, dapat mengajukan sanggahan paling lama 3 (tiga) hari sejak hasil akhir seleksi diumumkan melalui SSCASN;
9. Panitia Pengadaan CPNS Kementerian Pertanian dapat menerima atau menolak alasan sanggahan yang diajukan oleh pelamar. Dalam hal Panitia Pengadaan CPNS Kementerian Pertanian menerima alasan sanggahan, Panitia Pengadaan CPNS Kementerian Pertanian melaporkan kepada ketua Panselnas untuk mendapatkan persetujuan perubahan pengumuman hasil akhir seleksi;
10. Panitia Pengadaan CPNS Kementerian Pertanian berdasarkan persetujuan Ketua Panselnas, mengumumkan ulang hasil akhir seleksi paling lama 7 (tujuh) hari sejak berakhirnya waktu pengajuan sanggah;
11. Panitia Pengadaan CPNS Kementerian Pertanian dapat menerima alasan sanggahan dalam hal kesalahan tersebut bukan berasal dari pelamar;
12. Dalam hal formasi umum tidak terpenuhi dapat diisi dari formasi khusus, apabila kebutuhan formasi khusus tidak terpenuhi dapat diisi pendaftar dari formasi umum sepanjang dalam jabatan yang sama memenuhi nilai ambang batas kelulusan peringkat terbaik, setelah mendapatkan persetujuan dari Panselnas.

IX. LOKASI PELAKSANAAN SELEKSI

1. Lokasi pelaksanaan SKD sesuai dengan kota provinsi yang dipilih pelamar di portal <https://sscasn.bkn.go.id>;

2. Lokasi pelaksanaan SKB akan diumumkan lebih lanjut dilaman <http://cpns.pertanian.go.id>.

X. LAIN-LAIN

1. Pelamar harus membaca dengan cermat pengumuman, memenuhi semua persyaratan, dan melakukan pendaftaran sesuai dengan tata cara yang telah diumumkan;
2. Pelamar hanya dapat mendaftar pada satu instansi dan satu formasi jabatan;
3. Panitia tidak bertanggungjawab terhadap dokumen unggah yang tidak dapat dibaca dengan jelas dan/atau data tidak sesuai dengan dokumen yang diunggah sehingga mengakibatkan peserta gugur/tidak lulus;
4. Kelulusan peserta adalah prestasi peserta sendiri dan jika ada pihak-pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apapun, hal tersebut merupakan tindakan penipuan;
5. Para peserta, keluarga, dan pihak lain dilarang memberikan sesuatu dalam bentuk apapun sesuai peraturan perundang-undangan terkait pelaksanaan seleksi CPNS Kementerian Pertanian;
6. Terhadap peserta yang tidak hadir dan/atau tidak mampu mengikuti tahapan seleksi dengan alasan apapun pada waktu dan tempat yang ditetapkan, dinyatakan gugur;
7. Apabila dalam pelaksanaan tahapan seleksi/dikemudian hari setelah pengumuman kelulusan akhir diketahui terdapat keterangan/data pelamar/pendaftar/peserta yang tidak sesuai dengan persyaratan dan/atau surat pernyataan yang telah ditandatangani, Panitia Seleksi berhak menggugurkan kelulusan pelamar/pendaftar/peserta/CPNS;
8. Pelamar yang sudah mendapatkan persetujuan Nomor Induk Pegawai (NIP) tahun 2020 (formasi tahun 2019) kemudian mengundurkan diri, tidak dapat mendaftar pada penerimaan CPNS Tahun Anggaran 2021;
9. Pelamar yang sudah dinyatakan lulus tahap akhir seleksi dan sudah mendapat persetujuan NIP kemudian mengundurkan diri, diberikan sanksi tidak dapat mendaftar pada penerimaan CPNS untuk periode berikutnya;
10. Setiap pelanggaran akan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan digugurkan kelulusannya;
11. Pendaftaran dan seluruh proses seleksi tidak dipungut biaya;
12. Keputusan Panitia Seleksi tidak dapat diganggu gugat;
13. Seluruh data/dokumen pelaksanaan seleksi yang diberikan oleh pelamar/pendaftar/peserta menjadi milik panitia;
14. Infomasi resmi yang terkait dengan pelaksanaan seleksi Pengadaan CPNS Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2021 sebagai berikut:
 - a. laman <http://cpns.pertanian.go.id>;
 - b. telepon (021) 7804276 (yang dapat dihubungi pada hari Senin s.d. Jumat pukul 08.00 s.d.16.00 WIB);
 - c. e-mail panitiacpns@pertanian.go.id;
 - d. Facebook <https://www.facebook.com/cpns.kementan.1>;

15. Pengaduan dugaan adanya pelanggaran pelaksanaan seleksi Pengadaan CPNS Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2021 melalui email: panitiacpns@pertanian.go.id.

Jakarta, 30 Juni 2021

Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian
selaku Ketua Panitia Pengadaan CPNS
Kementerian Pertanian,

ttd

Zulkifli

**JADWAL SELEKSI PENGADAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
KEMENTERIAN PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2021**

NO.	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengumuman Penerimaan CPNS di Portal Kementerian Pertanian http://cpns.pertanian.go.id	30 Juni s.d. 14 Juli 2021
2.	Pendaftaran <i>online dan</i> unggah dokumen melalui https://sscasn.bkn.go.id	30 Juni s.d. 21 Juli 2021 (ditutup pukul 23.59 WIB)
3.	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	28 s.d. 29 Juli 2021
4.	Masa Sanggah	30 Juli s.d. 1 Agustus 2021
5.	Jawab Sanggah	30 Juli s.d. 8 Agustus 2021
6.	Pengumuman Pasca Sanggah Hasil Seleksi Adminsitration dan Jadwal SKD	9 Agustus 2021
7.	Pelaksanaan SKD dengan Metode CAT	25 Agustus s.d. 4 Oktober 2021
8.	Pengumuman Hasil SKD dan Peserta yang Mengikuti SKB	17 s.d. 18 Oktober 2021
9.	Pelaksanaan SKB dengan metode CAT BKN untuk Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana selain jabatan Analis Kimia, Analis Pestisida, dan Pengelola Laboratorium	8 s.d. 29 November 2021
10.	Pelaksanaan SKB dengan metode Non-CAT (Tes Potensi Akademik, Psikotes, dan Wawancara) untuk Jabatan Pelaksana (Analis Kimia, Analis Pestisida, dan Pengelola Laboratorium)	
11.	Pengumuman Hasil Integrasi Nilai SKD dan SKB	15 s.d. 17 Desember 2021
12.	Pengumuman Hasil Akhir Seleksi (Kelulusan)	18 s.d. 19 Desember 2021
13.	Masa Sanggah	20 s.d. 22 Desember 2021
14.	Jawab Sanggah	20 s.d. 29 Desember 2021
15.	Pengumuman Pasca Sanggah Hasil Akhir Seleksi	30 s.d. 31 Desember 2021
16.	Pengisian DRH	1 s.d. 18 Januari 2021
17.	Usul Penetapan NIP	19 Januari s.d. Februari 2022

Keterangan:

Apabila terdapat perubahan jadwal tahapan seleksi akan diumumkan melalui laman <http://cpns.pertanian.go.id>.

Jakarta, 30 Juni 2021

Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian
selaku Ketua Panitia Pengadaan CPNS
Kementerian Pertanian,

ttd

Zulkifli